

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILA,  
KREATIFITAS DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL  
BELAJAR**

**Selasmai, Yon Rizal dan Nurdin**

Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila

Jalan Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35145 Tlp. (0721)  
704 624

This study aimed to determine the effect of students' perceptions about the teaching skills of teachers, teacher creativity and student learning discipline. The method used in this research was verification with ex post facto approach. Based on the analysis of the research results obtained show that, (1) there was a positive and significant impact on student perceptions about the teaching skills of teachers on learning outcomes, (2) there was a positive and significant impact on students' perception about the creativity of teachers on learning outcomes, (3) there was a positive and significant influence students' perception about learning the discipline of students towards learning outcomes, (4) there was a positive and significant influence students' perception of teacher skills, the creativity of teachers and students to learn the discipline of learning outcomes.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, kreativitas guru dan disiplin belajar siswa. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian verifikatif dengan pendekatan ex post facto. Berdasarkan analisis diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa, (1) ada pengaruh positif dan signifikan tentang persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar, (2) ada pengaruh positif dan signifikan tentang persepsi siswa tentang kreatifitas guru terhadap hasil belajar, (3) ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar, (4) ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang keterampilan guru, kreatifitas guru, dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar.

Kata kunci: disiplin, hasil belajar, keterampilan, dan kreatifitas,

## **Pendahuluan**

Hasil belajar yang masih tergolong rendah di SMP Negeri 1 Utara Kabupaten Lampung Utara terdapat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu tingkat pencapaian kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa per-mata pelajaran. Hal ini dilakukan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa. Dari penelitian pendahuluan yang dilakukan diperoleh bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa SMP Negeri 1 Utara Kabupaten Lampung Utara adalah 70. Jika siswa telah mencapai kriteria tersebut maka siswa tidak perlu mengikuti remedial, sebaliknya jika siswa belum mencapai kriteria yang diharapkan maka siswa tersebut harus mengikuti remedial yang diadakan oleh guru mata pelajaran bersangkutan.

Para cerdik pandai mengasumsikan bahwa kriteria ukuran keberhasilan mengajar tidak terlepas dari tindakan guru yang bersifat sebagai berikut.

1. Konsistensi kegiatan belajar mengajar dalam kurikulum.
2. Keterlaksanaan mengajar oleh guru.
3. Keterlaksanaan belajar oleh siswa.
4. Motivasi belajar.
5. Aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
6. Interaksi guru dan siswa.
7. Kemampuan/Keterampilan guru dalam mengajar.
8. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. (Darmadi 2009:52)

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut diduga disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya keterampilan guru dan kreatifitas guru mengajar dalam proses belajar mengajar. Sebenarnya masih ada beberapa unsur

lain yang mengikuti mempengaruhi hasil belajar, namun penelitian yang akan dilakukan penulis lebih difokuskan pada dua variabel tersebut.

Terdapat 3 (Tiga) unsur yang menentukan dalam proses pendidikan dan pengajaran, yakni siswa, guru, dan kurikulum. Terutama unsur guru, melalui guru berlangsung proses transformasi dan penanaman nilai-nilai ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Oleh karena itu guru tidak hanya dituntut memiliki pengetahuan dan kemampuan mengajar, tetapi juga mewujudkan kompleksitas peran sesuai dengan tugas dan fungsi yang diembannya secara kreatif. Harus dihindarkan peran guru yang cenderung mendominasi proses pembelajaran dan kurang kreatif yang dicerminkan melalui sikap pasif siswa, sebaliknya perlu menimbulkan keterlibatan dan perilaku aktif siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Untuk itu sudah seyakinya siswa tidak lagi dianggap sebagai objek pembelajaran melainkan sebagai subjek pembelajaran. Peran yang perlu diwujudkan oleh guru adalah sebagai mitra kesejajaran dengan siswa, pimpinan tim, pembimbing dan fasilitator.

Keterampilan-keterampilan dasar mengajar guru menentukan keberhasilan proses belajar mengajar (Sunaryo, 2009:10-11). Jika guru dapat menguasai berbagai keterampilan mengajar maka ia dapat menjelaskan materi pelajaran dengan menarik sehingga dapat lebih mudah dan cepat mengerti materi yang telah dijelaskan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Lingkup pembicaraan penyelenggaraan pendidikan, sulit disangkal bahwa guru memiliki peranan penting dalam menentukan pencapaian hasil peserta didik. Pencapaian kualitas hasil pendidikan yang memadai bukan hanya menuntut guru untuk dapat mewujudkan seperangkat peran dan tugas yang diembannya, tetapi juga turut ditentukan oleh perwujudan gagasan/ide dan perilaku kreatif dalam proses pembelajaran. Tanpa disertai kreatifitas, kinerja yang diwujudkan oleh guru pun cenderung kurang memuaskan serta jauh dari pencapaian criteria guru yang efektif. Kreatifitas guru merupakan hal yang penting dalam pembelajaran dan bahkan dapat menjadi pintu masuk dalam upaya meningkatkan hasil belajar

siswa. Perilaku pembelajaran yang dicerminkan oleh guru cenderung kurang bermakna apabila tidak diimbangi oleh gagasan/ide dan perilaku pembelajaran yang kreatif.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu SMP Negeri 1 Utara Kabupaten Lampung Utara tahun ajaran 2014/2015.
2. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kreatifitas guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu SMP Negeri 1 Utara Kabupaten Lampung Utara tahun ajaran 2014/2015.
3. Apakah ada pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu SMP Negeri 1 Utara Kabupaten Lampung Utara tahun ajaran 2014/2015.
4. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru, kreatifitas guru dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu SMP Negeri 1 Utara Kabupaten Lampung Utara tahun ajaran 2014/2015.

#### Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif verifikatif kausal atau sebab akibat dengan pendekatan *ex post facto* serta survey. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sample yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, sedangkan *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2011:63-64).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:118). Sedangkan menurut kasinu (2007:260) sampel

adalah sebagian populasi yang dipilih dengan teknik tertentu untuk mewakili populasi.

Penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk menghitung besarnya sampel dari populasi sebagai berikut.

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan.

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan dan persen kelonggaran ketidaktelitian

karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir tingkat signifikansi

(0,05). (Kasimu 2007:274).

Berdasarkan rumus diatas besarnya sampel dalam penelitian ini adalah.

$$\frac{97}{1 + 97(0,05)^2} = 78,06 \text{ (dibulatkan menjadi 78)}$$

Jadi, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 78 siswa.

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana dengan SPSS tentang persepsi siswa tentang keterampilan guru (X1) terhadap hasil belajar IPS terpadu (Y) dapat diperoleh beberapa hal (1) terdapat korelasi yang signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan guru terhadap Hasil belajar IPS terpadu sebesar 0,442 pada taraf nyata 5%, (2) diperoleh t hitung persepsi siswa tentang keterampilan guru sebesar 4,298 > t table sebesar 1,992 dan probabilitas (Sig.)

ternyata  $0,000 < 0,05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, (3) kemampuan variabel keterampilan guru dalam memprediksi/menentukan besarnya variabel hasil belajar IPS terpadu siswa sebesar 19,6%, (4) model regresi yang terbentuk merupakan model regresi linier, dan (5) persamaan garis regresi yang dapat dibuat yaitu.

$$\gamma = a + bX$$
$$\gamma = 42,294 + 0,287x$$

Konstanta  $a = 42,328+$  dan koefisien  $b = 0,287$  menyatakan bahwa jika tidak ada skor persepsi siswa tentang keterampilan guru ( $X=0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar IPS terpadu sebesar 42,328. Koefisien regresi untuk  $X$  sebesar 0,287 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X$  atau jika persepsi siswa tentang keterampilan guru adalah baik maka akan meningkatkan hasil belajar IPS terpadu sebesar 0,287. Setelah diketahui adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut maka dilanjutkan dengan pengujian statistik  $t$  dengan bantuan SPSS, hasilnya diperoleh bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  table yaitu  $4,297 > 1,992$  dengan  $dk = n-2$  dan  $\alpha = 0,05$  atau tingkat Sig.  $<$   $0,05$  yaitu 0,000.

Hasil analisis output SPSS uji hipotesis kedua meliputi: (1) besarnya nilai korelasi antara variabel bebas (persepsi siswa tentang kreatifitas guru) dengan variabel terikat (hasil belajar IPS terpadu) sebesar 0,469 (dalam kolom R), (2) Besarnya nilai koefisien determinasi (kemampuan mendukung/daya dukung) variabel bebas (persepsi siswa tentang kreatifitas guru) dalam menentukan besarnya variabel terikat (hasil belajar IPS terpadu) sebesar 0,220 atau 22% dan sisanya 88% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. (dalam kolom R Square), (3) besarnya adjusted R square yang telah disesuaikan, yaitu  $R^2$  yang telah dibebaskan dari derajat bebas sehingga benar-benar menunjukkan bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 0,209, (4) besarnya nilai konstanta persamaan regresi (a) sebesar 47,992 pada kolom Unstandardized Coefficients (B) dengan nilai  $t$  hitung sebesar 11,236 pada kolom  $t$  dan (5) besarnya nilai koefisien variabel bebas (b) sebesar 0,312 pada kolom

Unstandardized Coefficients (B) dengan nilai t hitung sebesar 4,624 pada kolom t. Dengan demikian jika persepsi siswa tentang kreatifitas guru ditingkatkan maka hasil belajar akan meningkat, dengan demikian hipotesis penelitian ini terbukti.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana dengan SPSS tentang persepsi siswa tentang kreatifitas guru (X2) terhadap hasil belajar IPS terpadu (Y) dapat diperoleh beberapa hal (1) terdapat korelasi yang signifikan antara persepsi siswa tentang kreatifitas guru terhadap Hasil belajar IPS terpadu sebesar 0,469 pada taraf nyata 5%, (2) diperoleh t hitung persepsi siswa tentang kreatifitas guru sebesar 4,264 > t table sebesar 1,992 dan probabilitas (Sig.) ternyata 0,000 < 0,05 hal ini berarti H0 ditolak dan H1 diterima, (3) kemampuan variabel persepsi siswa tentang kreatifitas guru dalam memprediksi/menentukan besarnya variabel hasil belajar IPS terpadu siswa sebesar 19,6%, (4) model regresi yang terbentuk merupakan model regresi linier, dan (5) persamaan garis regresi yang dapat dibuat yaitu.

$$y = a + bX$$
$$y = 47,992 + 0,312x$$

Konstanta a = 47,992+ dan koefisien b = 0,312 menyatakan bahwa jika tidak ada skor persepsi siswa tentang kreatifitas guru (X=0) maka rata-rata skor hasil belajar IPS terpadu sebesar 47,992. Koefisien regresi untuk X sebesar 0,312 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X atau jika persepsi siswa tentang kreatifitas guru adalah baik maka akan meningkatkan hasil belajar IPS terpadu sebesar 0,312. Setelah diketahui adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut maka dilanjutkan dengan pengujian statistik t dengan bantuan SPSS, hasilnya diperoleh bahwa t hitung > t table yaitu 4,624 > 1,992 dengan dk = n-2 dan  $\alpha = 0,05$  atau tingkat Sig. < 0,05 yaitu 0,000.

Hasil analisis output SPSS uji hipotesis ketiga meliputi: (1) besarnya nilai korelasi antara variabel bebas (persepsi siswa tentang disiplin belajar siswa) dengan variabel terikat (hasil belajar IPS terpadu) sebesar 0,487 (dalam kolom R), (2)

Pencapaian hasil pendidikan sangat ditentukan oleh perwujudan kreatifitas guru dalam menjalankan tugas utamanya. Mungkin saja seorang guru telah memiliki penguasaan, kemampuan dan keterampilan mengajar, namun karena kurang disertai dengan kreatifitas pembelajaran membawa pada pencapaian hasil belajar peserta didiknya yang kurang memadai. Kreatifitas guru bukan merupakan sikap dan perilaku yang bersifat bawaan atau bakat lahiriah seseorang, melainkan sesuatu yang dapat dipelajari. Oleh karenanya sikap pesimistik dalam upaya meningkatkan kreatifitas pembelajaran guru merupakan hal yang mustahil, sebaliknya optimistis bahwa sikap dan perilaku yang demikian dapat dibina dan dikembangkan terhadap guru.

Mengembangkan kreatifitas siswa dalam pembelajaran berarti mengembangkan kompetensi memenuhi standar proses atau produk belajar yang selalu terbaru. Disini diperlukan strategi agar siswa mampu menghasilkan gagasan yang baru, cara baru, disain baru, model baru atau sesuatu yang lebih baik daripada yang sudah ada sebelumnya. Yang lebih penting dari itu adalah melaksanakan perencanaan belajar dalam implementasi belajar kegiatan sebagai proses kreatif dan menetapkan target produk belajar sebagai produk kreatif yang inovatif.

Berdasarkan hasil analisis yang telah disajikan maka dapat ditetapkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun Ajaran 2014/2015.

Hasil analisis tersebut sejalan dengan pendapat (Hamid Darmadi 2009:43) yaitu pendidik dapat memilih metode yang paling tepat untuk digunakan dalam setiap pembelajaran yang dilakukan. Dalam pemilihan tersebut banyak yang harus dipertimbangkan antara lain.

- a. Keadaan murid yang mencakup pertimbangan tentang tingkat kecerdasan, kematangan, perbedaan individu lainnya.
- b. Tujuan yang hendak dicapai.

- c. Situasi yang menyangkut hal yang umum seperti situasi kelas, situasi lingkungan dan lain sebagainya.
- d. Alat-alat yang tersedia.
- e. Kemampuan mengajar.
- f. Sifat dalam pengajaran meliputi dasar agama, dasar biologis, dasar psikologis dan dasar sosial.

Guru sebagai komponen pendidikan dan pengajaran disekolah menjalankan tugas dan fungsinya di dalam proses belajar dan mengajar atas dasar kemampuan mengajar yang dimilikinya (Hariwung dalam darmadi 2009:35). Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sebaliknya dilakukan berdasarkan kemampuan guru yang dimiliki. Metode-metode apa yang dikuasai oleh guru yang dapat mempermudah siswa dalam mengerti materi pelajaran yang akan berdampak pada hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil analisis yang telah disajikan maka dapat ditetapkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan guru, kreatifitas guru dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun Ajaran 2014/2015.

Hasil analisis tersebut sejalan dengan pendapat hamid dalam darmadi (2009:149) yang menyatakan bahwa kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan segi hasil. Dari segi proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75% peserta didik dapat terlibat secara aktif, baik, fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku positif pada peserta didik seluruhnya atau setidaknya 75%. Lebih lanjut proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila masukan merata, dan

menghasilkan output yang banyak dan bermutu tinggi, serta sesuai dengan kebutuhan perkembangan masyarakat dan pembangunan.

Selanjutnya pendapat Slameto (2003:65) metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode belajar mempengaruhi belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik juga. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien dan seefektif mungkin.

Menurut Pupuh Faturrohmah (2010:43) performance guru dalam mengajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tipe kepribadian, latar belakang pendidikan, pengalaman dan yang tak kalah penting adalah pandangan filosofis guru kepada murid.

Setiap guru yang akan mengajar senantiasa dihadapkan pada pemilihan metode mengajar. Banyak macam metode yang bisa dipilih oleh guru dalam kegiatan mengajar. Namun tidak semua metode bisa dikategorikan metode yang baik, dan tidak pula semua metode dikatakan jelek.

Perilaku pembelajaran yang dicerminkan oleh guru cenderung kurang bermakna apabila tidak diimbangi dengan gagasan/ide dan perilaku pembelajaran yang kreatif. Kreativitas baru akan muncul apabila dalam pembelajaran oleh guru didukung dengan pemahaman tentang makna mengajar dan belajar.

Berbagai keterampilan harus dimiliki seorang guru. Mulai dari keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, mengelola kelas, menjelaskan pelajaran dan berbagai keterampilan lainnya. Guru yang memiliki keterampilan yang baik akan mempunyai sudut pandang positif terhadap siswanya. Siswa yang mempunyai sudut pandang yang baik terhadap gurunya juga akan merasa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Hal ini mempunyai dampak yang positif terhadap hasil belajar yang dicapai.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan guru terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun Ajaran 2014/2015. Jika persepsi siswa tentang keterampilan guru positif maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika persepsi siswa tentang keterampilan guru negatif maka hasil belajar siswa akan rendah.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kreatifitas guru terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun Ajaran 2014/2015. Jika persepsi siswa tentang kreatifitas guru positif maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika persepsi siswa tentang kreatifitas guru negatif maka hasil belajar siswa akan rendah.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun Ajaran 2014/2015. Jika persepsi siswa tentang disiplin belajar siswa positif maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika persepsi siswa tentang disiplin belajar siswa negatif maka hasil belajar siswa akan rendah.
4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan guru, kreatifitas guru dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun Ajaran 2014/2015. Jika persepsi siswa tentang keterampilan guru, kreatifitas guru dan disiplin belajar siswa positif maka hasil belajar siswa akan meningkat.

## **Daftar Pustaka**

Agung, I. 2010. Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru. Jakarta Timur: Bestari.

Darmadi, H. 2009. Kemampuan Dan Mengajar. Bandung: Alfabeta.

Slameto. 2003. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Slameto. 2003. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Fathurrohman, Pupuh dkk. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Refika Aditama

Hamalik, Oemar. 2008. Proses Belajar Mengajar. Bandung: Bumi Aksar

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta